

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Belajar memegang peranan yang sangat penting dalam menciptakan kualitas peserta didik yang baik. Mewujudkan pembelajaran yang berkualitas tidak lepas dari peranan guru yang berkualitas dan profesional, sebab guru yang berperan langsung dalam membina para peserta didik di sekolah melalui proses pembelajaran.

Salah satu peran guru yaitu menciptakan pembelajaran yang efektif dan terjadi interaksi yang baik antara pendidik dengan peserta didik. Peserta didik akan termotivasi belajar jika guru melibatkan peserta didik secara langsung dalam pembelajaran dan didukung dengan penyampaian materi dengan menarik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru dengan menerapkan media pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas. Dengan menggunakan media pembelajaran akan sangat membantu guru menyapaikan dan menjelaskan materi dengan mudah, sehingga mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru. Pemilihan metode dan media pembelajaran yang tepat merupakan hal penting dalam suatu proses pembelajaran.

Di sekolah dasar khususnya, saat dilakukan observasi ditemukan terdapat alat bantu mengajar berupa alat peraga yang bersifat konvensional maupun berbasis teknologi untuk digunakan guru dalam membantu proses pembelajaran. Dengan adanya alat bantu dalam mengajar dapat terjadi pembaharuan saat proses belajar dan akan menarik perhatian peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.

Demikian pula dalam pembelajaran IPA, media merupakan alat yang membantu dalam memperjelas konsep dan pemahaman konsep IPA yang sedang dipelajari. Konsep pada pembelajaran IPA akan mudah dipahami jika seorang guru mampu menggunakan metode dan pemilihan media yang tepat dalam pembelajarannya. Guru harus memperhatikan peserta didik dalam usia sekolah dasar memiliki kemampuan yang terbatas dalam memahami materi.

Observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 17 maret 2021 menunjukkan bahwa ketika guru mengajar cenderung menggunakan metode yang bersifat konvensional yaitu metode ceramah dan tanya jawab. Dalam penggunaan media pembelajaran guru menggunakan alat peraga seperti penggaris saja untuk menerapkan pembelajaran gaya listrik. Ketika guru bertanya kepada peserta didik hanya ada beberapa peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan guru. Setelah guru menjelaskan materi pembelajaran guru memberikan soal latihan pada peserta didik untuk menguji pemahaman peserta didik. Terdapat beberapa peserta didik yang lancar menjawab soal latihan dan terdapat pula peserta didik yang kebingungan menjawab.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 18 maret 2021 dengan guru kelas IV B, guru menjelaskan bahwa sulitnya dalam mengajarkan materi IPA yang bersifat ekstrakta. Guru kelas IV B mengatakan bahwa materi yang sulit dipahami peserta didik diantaranya adalah materi gaya dan gerak yang perlu pemahaman terhadap materi tersebut. Terlebih lagi disekolah ini tidak tersedia ruangan laboratorium IPA dan alat peraga yang masih dikatakan minim. Dalam penyampaian materi di kelas guru hanya menjelaskan dengan menggunakan buku panduan guru dan LKS sebagai buku pegangan peserta didik. Beliau juga menyatakan dengan kondisi pandemi seperti ini, waktu pembelajaran lebih singkat, sehingga guru harus menyesuaikan antara materi dengan waktu yang ada. Dengan keadaan ini guru tidak menerapkan media dalam proses pembelajaran. Ditambah lagi dalam belajar di kelas peserta didik cepat bosan dan susah menangkap pesan pembelajaran yang disampaikan guru karena tidak menggunakan media yang menarik perhatian peserta didik.<sup>1</sup>

Media pembelajaran yang digunakan guru kelas IV B pada saat pembelajaran kurang bervariasi sehingga dapat menimbulkan kurangnya ketertarikan pada peserta didik untuk aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Ketika proses pembelajaran guru hanya cenderung menggunakan metode konvensional. Di SD

---

<sup>1</sup> Lala Marwani, S.Pd.I, Wali Kelas IV B “Wawancara Awal Penelitian”, *wawancara pribadi*, SD Bidayatul Hidayah, 18 Maret 2021.

Bidayatul Hidayah terdapat fasilitas belajar yang dapat mendukung pembelajaran menjadi menyenangkan tetapi karena adanya keterbatasan, kemampuan dan waktu guru dalam pembuatan media sehingga media interaktif tersebut jarang digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas, diperlukan media pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik agar menjadi lebih aktif dalam pembelajaran di kelas. Berkaitan dengan hal tersebut peneliti akan mengembangkan media pembelajaran berbasis TIK yaitu menggunakan aplikasi *powerpoint interaktif* sebagai alat bantu bagi guru dalam mengajarkan materi macam-macam gaya. Media pembelajaran *powerpoint interaktif* yang dikembangkan peneliti dapat menampilkan beberapa menu yang berisi teks materi, video, gambar, dan kuis yang bersifat interaktif. Interactive merupakan hubungan timbal balik antara pengirim pesan ke penerima pesan. Bentuk interaktif dalam kuis yang disajikan peneliti ketika peserta didik menjawab soal latihan dengan salah maka akan ditampilkan penjelasan jawaban yang benar dari soal yang tertera. Dengan adanya gambar dan video dari media dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi dan dapat meminimalisir kebosanan siswa. Sehingga adalah media *PowerPoint* interaktif ini diharapkan mampu latihan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan masalah yang ditemukan saat observasi dilakukan, dianggap perlu melakukan penelitian dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis TIK dengan aplikasi *Powerpoint interaktif* pada pembelajaran IPA. Sehingga diangkat permasalahan tersebut dengan judul **PENGEMBANGAN MEDIA POWERPOINT INTERAKTIF UNTUK PEMBELAJARAN IPA PADA MATERI MACAM-MACAM GAYA KELAS IV MIS BIDAYATUL HIYADAH.**

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana prosedur pengembangan produk media pembelajaran *Powerpoint Interaktif* materi Macam-macam Gaya Kelas IV SD Bidayatul Hidayah?
2. Bagaimana kualitas produk media pembelajaran *Powerpoint Interaktif* Materi Macam-macam Gaya Kelas IV SD Bidayatul Hidayah?

### C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mendeskripsikan prosedur pengembangan produk berupa media pembelajaran *Powerpoint Interaktif* materi Macam-macam Gaya Kelas IV SD Bidayatul Hidayah.
2. Untuk mendeskripsikan kualitas produk media pembelajaran *Powerpoint Interaktif* materi Macam-macam Gaya Kelas IV SD Bidayatul Hidayah.

### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Guru

Memberikan sumbangsih pemikiran dan bahan kajian bagi guru untuk menciptakan media pembelajaran yang menarik, sehingga guru lebih kreatif dalam penggunaan media pembelajaran berbasis *Powerpoint*. Guru menjadi terbantu untuk mengajarkan materi Macam-macam Gaya.

#### 2. Bagi Siswa

Dengan adanya media pembelajaran berbasis *powerpoint interatif*, Siswa memiliki pengalaman baru dalam kegiatan belajar, dan menambah motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran dan mmebantu siswa dalam belajar dan memahami materi pembelajaran.

#### 3. Bagi Sekolah

Penerapan media pembelajaran berbasis *Powerpoint Interaktif* dapat menumbuhkan kerjasama antar guru yang berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran di sekolah, serta dapat memberikan kontribusi yang lebih baik terhadap perbaikan media pembelajaran disekolah.

#### 4. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengembangkan kreatifitas dalam membuat media pembelajaran *powerpoint interaktif* untuk mengajarkan materi Macam-macam Gaya.

